

LAPORAN

KKS PENGABDIAN

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



PARENTING BEBASIS KECERDASAN SIPRITUAL DI SEKOLAH DASAR

OLEH:

Dr. ASNI ILHAM, S.Pd. M.Si. NIP. 19590407 198703 2 001

GAMAR ABDULLAH, S.Si, M.Pd. NIP. 19821225 200812 2 003

**Periode ke 1 dari Rencana 1 Periode
Dibiayai oleh Dana PNBPN UNG, T.A. 2019**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP T.A 2018/2019**

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : Parenting Berbasis Kecerdasan Spiritual di Sekolah Dasar |
| 2. Lokasi | : Desa Tolongio, Kecamatan Anggrek, Kab. Gorontalo Utara |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Dr. Asni Ilham, M.Si |
| b. NIP | : 195904071987032001 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor Kepala / 4 a |
| d. Program Studi/Jurusan | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 08124447197 |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd. / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 30 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Desa Tolongio, Kecamatan Anggrek |
| b. Penanggung Jawab | : Mohammad A Rahmna |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : Kantor Desa Tolongio, Kecamatan Anggrek, Kab. Gorontalo Utara |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 40 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Pendidikan |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 bulan |
| 7. Sumber Dana | : PNPB 2019 |
| 8. Total Biaya | : Rp. 25.000.000,- |

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



(Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd)
NIP. 195709181985032001

Gorontalo, 11 Juni 2019
Ketua



(Dr. Asni Ilham, M.Si)
NIP. 195904071987032001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i	
Halaman Pengesahan	ii	
Daftar Isi	iii	
Ringkasan	iv	
Bab I. Pendahuluan		
1.1.Latar Belakang dan Analisis Situasi.....	1	
1.2.Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian pada Masyarakat ..	3	
1.3.Solusi yang ditawarkan	4	
Bab II. Target dan Luaran		
2.1.Target	6	
2.2.Luaran	6	
2.3.Hirilisasi Riset.....	6	
Bab III. Metode Pelaksanaan		
3.1. Persiapan dan Pembekalan	8	
3.2. Pelaksanaan	9	
3.3. Rencana Keberlanjutan Program	10	
3.4. Tim Pelaksana Program KKS-Pengabdian	10	
Bab IV. Kelayakan Perguruan Tinggi		11
Bab V. Hasil dan Pembahasan		
5.1. Gambaran Umum Lokasi KKS	14	
5.2. Perencanaan Program Kerja.....	16	
5.3. Pengorganisian Program Kerja	17	
5.4. Implementasi Program Kerja	17	
5.5. Pengawasan Program Kerja	29	
5.6. Evaluasi Program Kerja	29	
5.7. Solusi Penyelesaian Masalah	30	
Bab VI. Kesimpulan dan Saran		
6.1. Kesimpulan	31	
6.2. Saran	31	
Daftar Pustaka	16	
Lampiran-lampiran		
a. Lampiran 1. Peta Lokasi.....	17	
b. Lampiran 2. Rincian Biaya.....	18	
c. Lampiran 3. Biodata Tim Pengusul.....	19	
d. Lampiran 4. Surat Kesediaan Mitra	27	
e. Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta pada Kegiatan Inti	28	

RINGKASAN

Ujung tombak pendidikan anak adalah keluarga, terutama peran orang tua. Sistem pendidikan sekarang cenderung menghabiskan waktu yang banyak untuk anak berada di sekolah sehingga sedikit waktu anak yang dihabiskan bersama orang tua sebagai tempat bernaung, bercengkrama dan berdiskusi kecil, yang akhirnya dapat mencabut kewajiban orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Padahal pada dasarnya bukan sekolah yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan psikis anak tetapi atas didikan orang tua itu sendiri dan sesungguhnya sekolah terbaik itu ada di dalam rumah dan pada keluarga. Kenyataan yang terjadi di masyarakat adanya orangtua yang masih mempunyai pola pikir bahwa pendidikan itu sepenuhnya tanggungjawab pihak lembaga pendidikan saja.

Krisis akhlak yang menimpa bangsa Indonesia berawal dari lemahnya penanaman nilai terhadap anak. Pembentukan akhlak terkait erat dengan kecerdasan emosi, sementara itu kecerdasan itu tidak akan berarti tanpa ditopang oleh kecerdasan spiritual. Sementara itu lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat kurang memberikan dukungan terhadap penumbuhan kecerdasan spiritual pada anak. Di lingkungan keluarga anak lebih banyak berinteraksi dengan sesuatu yang justru menyebabkan semakin jauhnya kepekaan anak, bahkan yang lebih parah lagi proses dehumanisasi itu terjadi justru di tengah lingkungan keluarga. Keluarga sebagai tempat pendidikan yang utama malahan kering dari aspek pedagogis.

Sasaran dari pelatihan parenting ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak usia SD di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek. Kegiatan parenting berbasis kecerdasan spiritual ini bertujuan untuk (1) memberikan wawasan kepada orang tua akan pentingnya penanaman nilai-nilai spiritual pada anak; (2) meningkatkan kesadaran orangtua atau anggota keluarga lain bahwa mereka adalah pendidik pertama dan utama bagi anaknya; (3) meningkatkan peran serta orangtua atau anggota keluarga lain dalam proses pendidikan anak di SD maupun di lingkungan masyarakat; dan (4) meningkatkan peran serta Pemerintah Desa dan tim penggerak PKK Desa dalam pelaksanaan pendidikan keorngtuaan.

Kata kunci : Parenting, Kecerdasan Spiritual, Sekolah Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Analisis Situasi

Anak adalah anugerah terindah sekaligus amanah yang Allah berikan kepada setiap orang tua. Oleh karena itu orang tua hendaknya memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak-anaknya, agar mereka tumbuh menjadi anak yang sehat, baik jasmani maupun rohani, dan berakhlak yang baik serta memiliki intelegensi yang tinggi. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter anak adalah melalui pendidikan.

Kondisi psikis, besar pengaruhnya dalam kegiatan belajar mengajar apalagi pada anak usia sekolah dasar yang rentan. Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwasanya fitrah yang dibawa oleh anak besar pengaruhnya terhadap lingkungan, terutama dari lingkungan keluarga. Sehubungan dengan hal itu, potensi dasar yang dimiliki oleh anak harus dikembangkan dengan melakukan usaha berupa pendidikan yang dapat dilakukan oleh orang tua, guru atau orang-orang berada disekitar anak. Keadaan psikis yang tidak baik, salah satunya disebabkan oleh gangguan atau keadaan lingkungan.

Untuk itu orangtua dan guru dituntut harus mengetahui metode khusus pendidikan anak agar suasana pembelajaran dan tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Sekolah bukanlah pihak yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan psikis anak tetapi atas didikan orang tua itu sendiri dan sesungguhnya sekolah terbaik itu ada di dalam rumah dan pada keluarga.

Kenyataan yang terjadi di masyarakat adanya orangtua yang masih mempunyai pola pikir bahwa pendidikan itu sepenuhnya tanggungjawab pihak lembaga pendidikan saja. Seringkali orangtua menumpu harapan terlalu tinggi pada lembaga pendidikan, sehingga banyak orangtua yang berani membayar mahal biaya pendidikan anaknya. Di sisi lain, tidak sedikit orangtua yang menuntut lembaga pendidikan harus berbuat seperti yang dikehendaki dan kecewa jika hasil pendidikan di lembaga tersebut tidak sesuai dengan harapannya. Fenomena keliru ini harus segera diluruskan agar tanggungjawab tinggi muncul

dalam keluarga sehingga keluarga, khususnya ibu dan ayah juga berperan sebagai pendidik di rumah.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Ia dapat membantu manusia menyembuhkan dan membangun dirinya secara utuh. Kecerdasan spiritual ini berada di bagian diri yang paling dalam yang berhubungan langsung dengan kearifan dan kesadaran yang dengannya manusia tidak hanya mengakui nilai-nilai yang ada tetapi manusia secara kreatif menemukan nilai-nilai yang baru.

Peranan orang tua sangat berpengaruh dalam mendidik anak-anaknya terutama pendidikan yang Islami. Anak adalah bagian dari masyarakat yang dipundaknya terpikul beban pembangunan masa mendatang, dan juga sebagai generasi penerus dari yang tua-tua, maka dari itu orang tua harus lebih memperhatikan dan selalu membimbing dan mendidik dengan baik, sehingga tercapailah baginya kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat.

Yang menjadi permasalahan sekarang ini adalah tidak semua orang tua mampu mengambil peran penuh dalam mendidik anaknya. Ada yang memiliki banyak waktu namun bekal ilmu dan pendidikan yang dimiliki orang tua sangat terbatas, sehingga tidak dapat mendidik secara baik dan benar. Fenomena kejahatan yang mulai sering terjadi pada anak-anak juga haruslah menjadi perhatian bersama, tidak hanya guru tetapi juga orang tua. Oleh karena itu diperlukan persamaan persepsi dalam mendidik baik oleh guru dan orang tua.

Untuk memberdayakan ibu sebagai pendidik utama di lingkungan keluarga diadakan pelatihan *Parenting* berbasis Kecerdasan Spiritual yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mendidik anak yang berdampak peningkatan pada pola asuh Islami dalam keluarga.

Model *Parenting* berbasis penelitian merupakan hasil penelitian pengembangan model yang telah dilakukan pada tahun 2013 sampai 2014. Model ini telah diujicobakan pada beberapa kelompok masyarakat. Kali ini, model *parenting* ini akan diterapkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat khususnya di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2. Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian pada Masyarakat

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara. Desa Tolongio terdiri atas 5 dusun; yaitu : Dusun Olibua; Dusun Olibua Barat; Dusun Olibua Timur, Dusun Rajawali dan Dusun Buladu. Desa Tolongio 987.25 Ha atau 12,94% dari luas wilayah Kecamatan Anggrek dan Letak Geografisnya berada pada 00 30' - 10 02' Lu dan 1210 59' – 1230 02' BT. Jumlah penduduk 1.258 jiwa yang terdiri dari 645 jiwa penduduk laki-laki dan 613 jiwa penduduk dengan jenis kelamin perempuan. Jumlah Kepala keluarga 402 KK.

Desa ini dipilih karena desa ini belum pernah memperoleh pelatihan parenting, khususnya dari KKS Pengabdian UNG. Menurut penuturan Kepala Desa, Bapak Mohammad A. Rahman, Desa Tolongio membutuhkan kegiatan pembinaan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani.

Di Desa Tolongio, hanya terdapat satu sekolah dasar yaitu SDN 1 Anggrek. Sekolah Dasar yang lain tersebar di seluruh kecamatan Anggrek. Kegiatan parenting berbasis spiritual memiliki sasaran seluruh orang tua siswa SDN 1 Anggrek.

Tabel 1. Data Sekolah Dasar Di Kecamatan Anggrek

No	Nama Sekolah	Alamat	Desa
1	SD Negeri 1 Anggrek	Dusun Olibua	Tolongio
2	SD Negeri 10 Anggrek	Jl. Susumi Paguyaman	Iloheluma
3	SD Negeri 11 Anggrek	Dusun Ayubuku	Ilangata
4	SD Negeri 12 Anggrek	Hiyalo Oyile	Hiyalooyile
5	SD Negeri 13 Anggrek	Datahu	Datahu
6	SD Negeri 14 Anggrek	Iloheluma	Iloheluma
7	SD Negeri 15 Anggrek	Botongo	Dudepo
8	SD Negeri 16 Anggrek	Putiana	Putiana
9	SD Negeri 2 Anggrek	Dusun 1	Popalo
10	SD Negeri 3 Anggrek	Jln. Labanu-Anggrek	Mootilango
11	SD Negeri 4 Anggrek	Jln. Trans Sulawesi	Ibarat

No	Nama Sekolah	Alamat	Desa
12	SD Negeri 5 Anggrek	Jln. Susumi Paguyaman	Tolango
13	SD Negeri 6 Anggrek	Jalan Pelabuhan Anggrek	Dudepo
14	SD Negeri 7 Anggrek	Jalan Pantai	Ilodulunga
15	SD Negeri 8 Anggrek	Dudepo	Dudepo
16	SD Negeri 9 Anggrek	Jln Helumo Bainaale	Helumo

1.3. Solusi yang ditawarkan

Orang tua sebagai pendidik utama harus dapat mengenali pertumbuhan dan perkembangan putra putrinya sedini mungkin yang memungkinkan adanya kelaianan atau penyimbangan perkembangan anak. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama dan pendekatan-pendekatan bersama dengan orang-orang yang berada di sekitar anak, sekolah, lingkungan dan para ahli dari berbagai bidang dan kegiatan yang akan sangat membantu perkembangan jiwa anak khususnya anak sekolah dasar.

Masih kurangnya pendidikan keluarga di Desa Tolongio menjadi salah satu dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Masih rendahnya peran PKK dan lembaga keagamaan dalam membina warga menginspirasi kami untuk menjadikan Desa Tolongio sebagai mitra dalam pelaksanaan program ini. Selain itu pemahaman warga terhadap nilai keagamaan masih terlalu minim dan belum dilaksanakan kajian agama melalui majelis ta'lim. Hal tersebut melahirkan solusi untuk mengadakan kegiatan parenting untuk orang tua.

Parenting adalah bentuk kegiatan informal yang dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak di kelompok bermain dan di rumah. Hal ini dimaksudkan sebagai sarana bagi penyelarasan dan penyamaan persepsi antara guru dan orang tua tentang pendidikan anak, khususnya anak usia sekolah dasar. Melalui pelatihan parenting berbasis kecerdasan spiritual bagi ibu-ibu yang memiliki anak usia SD, keluarga diharapkan dapat menjalankan fungsi pendidikan keluarga bagi masa anak-anak, yaitu:

- a. Anak-anak memperoleh pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak

- b. Menjamin kehidupan emosional anak atau kebutuhan rasa kasih sayang anak dapat terjamin dengan baik.
- c. Menanamkan pendidikan agama dan pendidikan moral melalui contoh kongkrit dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Memberi dasar pendidikan kesosialan misalnya saling membantu dalam keluarga.
- e. Pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan penting dalam meletakkan dasar pendidikan agama bagi anak.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Sasaran dari pelatihan parenting ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak usia SD di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek. Kegiatan Parenting Berbasis Kecerdasan Spiritual bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kesadaran orangtua atau anggota keluarga lain bahwa mereka adalah pendidik pertama dan utama bagi anaknya
2. Meningkatnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan berbasis kecerdasan spiritual bagi anak
3. Meningkatkan peran serta orangtua atau anggota keluarga lain dalam proses pendidikan anak di SD maupun di lingkungan masyarakat
4. Meningkatkan peran serta Pemerintah Desa dan tim penggerak PKK Desa Tolongio dalam pelaksanaan kegiatan parenting.

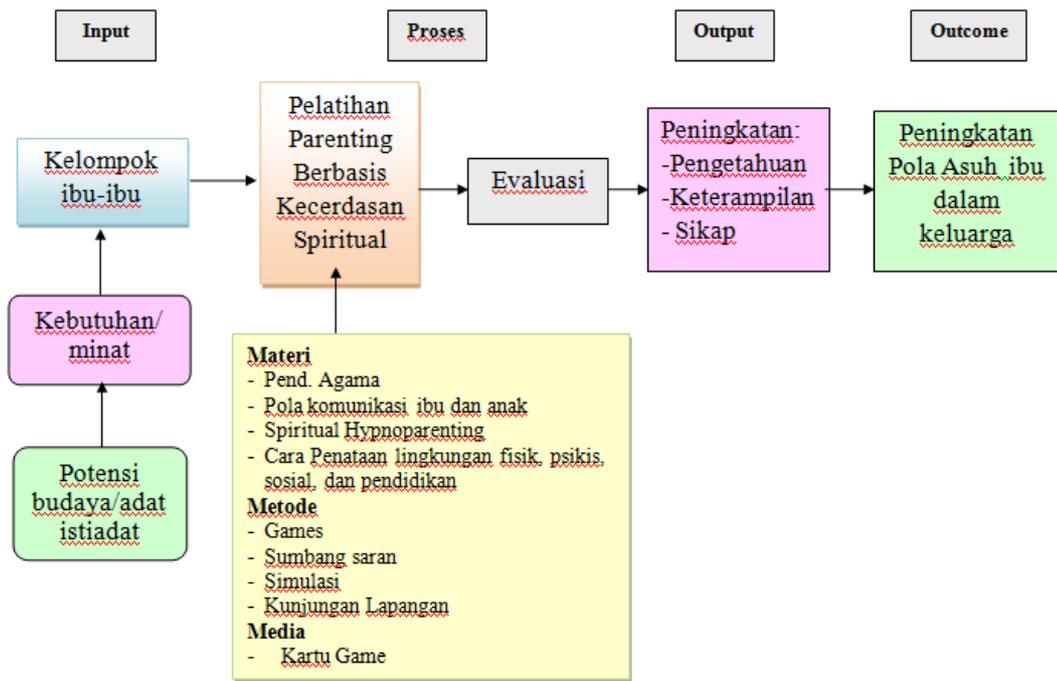
2.2. Luaran

Parenting ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pemahaman orangtua tentang pentingnya peran serta orang tua dalam mendidik anak. Orang tua secara sadar memiliki andil dalam pendidikan anaknya sehingga tidak sepenuhnya menyerahkan pendidikan anak pada guru dan pihak sekolah. Persamaan dan penyelarasan persepsi orang tua dan guru tentang pendidikan anak itulah yang menjadi harapan dengan adanya program ini.

Selain itu, luaran yang diharapkan melalui kegiatan KKS Pengabdian ini adalah terlaksananya Kegiatan Parenting Berbasis Kecerdasan Spiritual di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek.

2.3. Hirilisasi Riset

Kegiatan KKS Pengabdian ini merupakan hirilisasi riset mandiri yang berjudul “Pengembangan Model Konseptual Pelatihan Parenting Berbasis Kecerdasan Spiritual” pada tahun 2013 dan 2014. Adapun model Parenting Berbasis Kecerdasan Spiritual adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Parenting Berbasis Kecerdasan Spiritual

BAB III

METODE PELAKSANAAN

KKS Pengabdian dengan tema Hirilisasi Riset di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek, Kab. Gorontalo Utara ini telah dilakukan selama 45 hari, terhitung mulai tanggal 12 April sampai dengan 27 Mei 2019.

Pada pelaksanaan KKS Pengabdian di Desa Tolongio kelompok mahasiswa telah mampu mengembangkan program yang disusun secara efektif dan efisien. Pelaksanaan program kerja KKS Pengabdian yang telah dimulai secara bertahap dengan melakukan pembagian tugas dan tanggungjawab antara sesama mahasiswa peserta KKS, juga dengan mempertimbangkan pembagian lokasi yang menjadi tanggungjawab pelaksanaan program. Pembagian kerja dan lokasi pelaksanaan disusun berdasarkan jadwal kegiatan hingga waktu pelaksanaan KKS selesai.

KKS Pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian meliputi tahapan berikut :

- a. Penyiapan lokasi KKS Pengabdian
- b. Koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat
- c. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPPM-UNG
- d. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa

Materi Persiapan dan Pembekalan kepada mahasiswa mencakup :

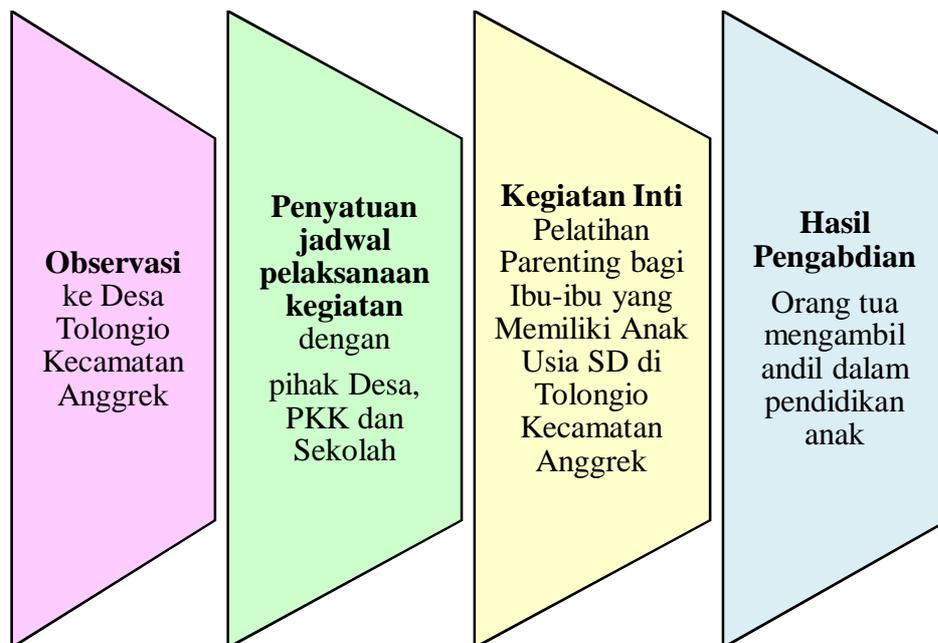
- a. Fungsi mahasiswa dalam KKS Pengabdian
- b. Pemaparan program penyusunan karya ilmiah/Mitra KKS-Pengabdian
- c. Potensi dan Masalah, serta Kendala dalam penyusunan karya ilmiah
- d. Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan penyusunan karya ilmiah
- e. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung adalah dari bulan Maret-April 2019

- f. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian oleh kampus UNG
- g. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke lokasi
- h. Penyerahan peserta KKS Pengabdian ke lokasi oleh panitia pemerintah setempat
- i. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
- j. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
- k. Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian

3.2 Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode: penyuluhan, pelatihan, tanya jawab. Adapun kegiatan pelatihan ini dimulai dengan penjelasan atau penyuluhan bagaimana Pendidikan Parenting Berbasis Kecerdasan Spiritual.

Alur pelaksanaan kegiatan diberikan seperti pada diagram dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Alir kegiatan

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) sebesar 450 jam selama dua bulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 10 jam seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Volume Jam Kerjaa Efektif Mahasiswa (JKEM) KKS

No	Uraian Pekerjaan	Program	JKEM rata-rata (y)	Jumlah Mahasiswa (n)	JKEM Total (n.y)
1	Observasi ke Desa, PKK dan Sekolah Dasar di Desa Tologio	Penyatuan jadwal dengan pihak mitra	140	10	1400
2	Kegiatan inti	Penyuluhan Pelatihan Tanya Jawab	210	20	4200
Total			350	30	5600

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya.

3.4 Tim Pelaksana Program KKS Pengabdian

Pelaksana KKS Pengabdian ini akan dilakukan secara kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Adapun dosen pelaksana KKS pengabdian ini dapat dilihat pada Tabel 3 dan biodata selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 3. Tim Pelaksana Program di Lapangan

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Dr. Asni Ilham, M.Si.	Ketua Tim	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
2.	Gamar Abdullah, S.Si, M.Pd.	Anggota	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Dalam upaya untuk mencapai hasil kegiatan yang diinginkan, maka dibutuhkan kemampuan Perguruan Tinggi, dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Salah satu tuntutan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah setiap dosen diwajibkan untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat (PPM). Oleh karena itu, dalam 5 tahun terakhir trend pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Negeri Gorontalo (UNG) mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah proposal dosen yang lolos pada hibah Dikti terus meningkat, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Di sisi lain, jumlah pengabdian dosen yang dibiayai melalui dana PNBPN cenderung menurun. Untuk itu, sebagai upaya merangsang minat para dosen untuk melaksanakan pengabdian, pihak lembaga memberi bantuan biaya pengabdian melalui dana PNBPN UNG.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan tugas-tugas pengabdian masyarakat. Diantara kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS) yang dulu namanya Kuliah Kerja Nyata (KKN), program ini sebagai salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan pada strata satu (S1) dengan jumlah 4 SKS,. Implementasi program KKS di lapangan sebelumnya dilaksanakan secara mandiri atau belum terkait dengan program kegiatan pengabdian lainnya. Pada tahun 2013, format program KKS ditingkatkan menjadi KKS berbasis keilmuan, yang difokuskan pada implementasi program-program keilmuan dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Memasuki tahun 2015, implementasi program KKS telah diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen, yang dinamakan KKS Pengabdian. Program pemberdayaan masyarakat melalui KKS Pengabdian dimaksud berdampak pada adanya pelibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus dinilai sebagai

pelaksanaan KKS. Berbagai langkah maju pengabdian masyarakat melalui program KKS difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui implementasi keilmuan oleh dosen dan mahasiswa. Disamping program KKS pengabdian yang dilaksanakan melalui sumber daya PNBPU-UNG, Program KKS lainnya yang dilaksanakan adalah program KKN-PPM, dimana setiap tahunnya terdapat kegiatan yang dilaksanakan. Program ini didanai oleh DP2M Dikti yang melibatkan Dosen dan Mahasiswa dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Disamping kedua sumber dana diatas, LPPM-UNG juga melaksanakan kerja sama untuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan instansi lain, seperti Pertamina dengan menggunakan dana CSR, Pemerintah Daerah menyangkut transfer teknologi hasil penelitian yang dilaksanakan menjadi pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian lainnya dilaksanakan dalam bentuk sertifikasi bagi pelaksana program pemberdayaan masyarakat di wilayah Provinsi Gorontalo yang dinamakan TUK (Tempat Uji Kompetensi). Program ini dilaksanakan untuk mensertifikasi para pendamping masyarakat yang mengelola dana PNPM Mandiri yang tersebar di Provinsi Gorontalo, sehingga dapat melaksanakan tugas pendampingan dengan efektif.

3. Pada tahun 2016 bentuk bantuan pengabdian masyarakat melalui PNBPU UNG dikemas dalam model paket pengabdian yang mengintegrasikan antara pengabdian dosen dengan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) atau disebut KKS Pengabdian, sehingga diharapkan memperoleh produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sasaran dan target dalam pelaksanaan KKS Pengabdian yang menggunakan dana PNBPU UNG ini adalah berupa program penerapan Ipteks yang difokuskan pada penerapan hasil-hasil Ipteks perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman ipteks masyarakat. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan pelayanan masyarakat, serta kajian tindak dari ipteks yang dihasilkan perguruan tinggi. Khalayak sasarannya adalah masyarakat luas, baik perorangan, kelompok, komunitas maupun lembaga, di perkotaan atau perdesaan. Kegiatan KKS Pengabdian merupakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan secara terpadu,

melibatkan berbagai disiplin ilmu, baik serumpun maupun tidak. Program KKS Pengabdian Tahun 2016 menghasilkan luaran yang terukur, bermakna, dan berkelanjutan bagi kelompok masyarakat atau kelompok pengusaha mikro. Kegiatan KKS Pengabdian Tahun 2016 dilakukan di perkotaan maupun di perdesaan dari berbagai bidang ilmu, teknologi, dan seni sesuai kebutuhan mitra sasarannya.

4. Bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diusulkan melalui skim KKS Pengabdian diharapkan menjadi satu media untuk mentransfer inovasi iptek secara konkrit, dan merubah paradigma dari tradisional menjadi modern di tingkat masyarakat. Adapun tim ahli/pakar yang akan terkait langsung dengan kegiatan ini adalah terdiri : 1) tim dosen pengabdian masyarakat yang memiliki spesifikasi manajemen, 2) personil teknis dari Dinas Pendidikan Kecamatan Tolangohula. Personil ini merupakan tenaga pendukung dalam program yang akan dijalankan. Dengan demikian diharapkan dapat mewujudkan peningkatan kreatifitas guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di sekolah.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi KKS

Kecamatan Anggrek merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Gorontalo Utara. Bagian utara kecamatan ini berbatasan dengan laut Sulawesi dan bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo; pada bagian barat berbatasan dengan kecamatan Monano dan bagian timur berbatasan dengan kecamatan Kwandang. Kecamatan Anggrek terdiri atas 15 desa yakni Tutuwoto, Tolongio, Tolango, Iloheluma, Mootilango, Popalo, Dudepo, Ibarat, Datahu, Putiana, Hiyalo Oyile, Iلودulunga, Langge, Helumo dengan pusat kecamatan berada di desa Ilangata. Kecamatan Anggrek memiliki potensi sumber daya yang melimpah baik dari bidang pertanian maupun bidang maritim (BPS, 2018).

Desa Tolongio merupakan salah satu wilayah yang terletak di kabupaten Gorontalo Utara, kecamatan Anggrek. Wilayahnya meliputi dataran rendah dan perbukitan. Desa Tolongio terbagi menjadi 5 dusun, yaitu dusun Olibua Timur, Olibua Barat, Olibua, Rajawali, dan Buladu. Dusun Olibua Timur terletak di sebelah timur desa Tolongio dan berbatasan langsung dengan desa Tutuwoto. Dusun Olibua Barat merupakan dusun yang berbatasan langsung dengan desa Popalo. Dusun Olibua dan Rajawali berada di Tengah desa dan merupakan dusun pusat. Sementara dusun Buladu merupakan dusun yang terletak terpisah sekitar 500 meter dari desa dan berbatasan dengan dusun Rajawali dan desa Mootilango.

Desa Tolongio mempunyai luas wilayah sekitar 2 km², dengan jumlah penduduk sekitar 1.416 jiwa, dan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 429. Desa Tolongio awalnya merupakan desa yang cukup besar, kemudian dimekarkan menjadi beberapa desa, salah satunya adalah desa Langge dan Iلودulunga. Sarana dan prasarana Desa Tolongio meliputi jalan trans, lampu jalan, jalan tani, tempat untuk pelaksanaan kegiatan olahraga (lapangan bola kaki, lapangan volly, dan lapangan takraw), panggung kegiatan, drainase, dan fasilitas-fasilitas desa yang lain.

Desa Tolongio merupakan desa yang cukup luas. Wilayahnya meliputi dataran rendah dan perbukitan. Penduduk Desa Tolongio mayoritas bekerja sebagai petani karena sebagian besar wilayah desa Tolongio merupakan daerah perkebunan. Sebagian besar petani merupakan petani jagung dengan penghasilan setiap kali panen mencapai beberapa ton per hektar. Selain itu, desa Tolongio mempunyai kegiatan rutin yang dilakukan setahun sekali seperti kegiatan Remamuda Cup dan Acara Pisah tahun yang pelaksanaannya dilaksanakan langsung oleh remamuda desa Tolongio.

Desa Tolongio merupakan salah satu lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 dengan tema pokok Hilirisasi Riset. Desa Tolongio memiliki salah satu prasarana pendidikan yang menunjang dan melayani dalam bidang pendidikan yaitu sekolah dasar. Terdapat 2 pusat pelaksanaan kegiatan keagamaan (masjid) di desa Tolongio, yaitu masjid Jami Al-Kausar yang terletak di dusun Olibua dan masjid Al-Azhar yang terletak di dusun Buladu. Selain itu, di desa Tolongio terdapat 2 Taman Kanak-Kanak (TK) yaitu TK Al-Kausar terletak di dusun Olibua dan TK Nusa Indah terletak di dusun Rajawali serta Sekolah Dasar Negeri 1 Anggrek di dusun Olibua. Data BPS tahun 2018 menunjukkan jumlah siswa yang bersekolah pada tingkatan SD di desa Tolongio sebanyak 238 orang yang terdiri atas 144 siswa laki-laki dan 94 siswa perempuan. KKS Universitas Negeri Gorontalo tahun 2019 di desa Tolongio mengangkat tema pengabdian yaitu *Parenting* Berbasis Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Sekolah Dasar.

Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membekali individu dengan nilai dan norma yang akan menjadi panduan dalam bersikap. Mendidik tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan tetapi juga menanamkan nilai dan norma susila yang luhur dan mulia. Pada dasarnya potensi yang diberikan Tuhan kepada manusia sangat banyak dengan variasi yang berbeda. Potensi kecerdasan intelektual (*Intellectual Quotient*, IQ), kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*, EQ) dan kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*, SQ) bervariasi kondisinya pada setiap individu.

Berdasarkan ketiga potensi kecerdasan tersebut, kecerdasan spiritual memiliki peran yang utama dalam menentukan kecerdasan yang lainnya.

Kecerdasan spiritual dapat dimaknai sebagai kemampuan hati nurani yang lebih bermakna dibanding dengan semua jenis kecerdasan yang lain, karena kecerdasan spiritual ini merupakan kemampuan menempatkan segala perilaku dan hidup dalam konteks kebermaknaan yang lebih luas.

5.2. Perencanaan Program Kerja

Perencanaan program inti KKS Hirilisasi riset dengan Tema “Parenting Berbasis Kecerdasan Spritual Di Sekolah Dasar” di Desa Tolongio Kec. Anggrek Kabupaten Gorontalo, dalam perencanaan program kerja (Kuliah Kerja Sibernas) permasalahan di fokuskan pada :

- a. Belum optimalnya pengasuhan anak oleh orang tua
- b. Belum adanya program khusus pembinaan anak oleh orang tua
- c. Belum tersedianya materi ajar pengasuhan anak berdasarkan tahap perkembangan
- d. Belum adanya pengetahuan orang tua tentang manajemen emosional orang tua terhadap anak
- e. Belum adanya tindakan pasti dalam manajemen emosional orang tua terhadap anak

Selain program inti ada beberapa program tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS desa Tolongio yakni :

- a. Penyuluhan 6 Langkah Cuci Tangan
- b. Kegiatan mewarnai untuk melatih motorik halus anak
- c. Pertandingan sepak takraw
- d. Pembuatan batas Dusun
- e. Pelatihan untuk perlombaan MTQ tingkat kecamatan Anggrek
- f. Jumat Bersih
- g. Sabtu Sehat
- h. Buka Puasa Bersama Masyarakat Tolongio
- i. Aksi peduli lingkungan

5.3. Pengorganisasian Program Kerja

Pengorganisasian program kerja dalam hal ini perencanaan program kerja dilakukan dalam dua langkah persiapan, yaitu: observasi awal dengan mengunjungi beberapa dusun di desa Tolongio untuk mendapatkan data orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar, dan persiapan pelaksanaan kegiatan inti dan tambahan yang meliputi pembentukan panitia pelaksana kegiatan.

5.4. Implementasi Program Kerja

5.4.1. Program Kerja Inti

Program kerja inti terdiri dari satu program kerja yang terealisasi dengan baik. Kegiatan dalam program kerja inti adalah seminar pendidikan dengan tema “Parenting Berbasis Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Sekolah Dasar” yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Anggrek di desa Tolongio yang melibatkan orang tua murid dan tokoh masyarakat desa Tolongio. Program kerja inti dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 02 Mei bertepatan dengan hari pendidikan nasional. Pemateri dalam kegiatan tersebut adalah bapak Temmy Habibie, S.Psi sebagai salah satu ahli psikolog terutama dalam hal pengaturan dan manajemen emosi dalam mendidik anak. Materi yang dibawakan adalah (a) Manajemen Emosi Orang Tua dalam Mengasuh Anak, dan (b) Pengasuhan Positif dengan Hipnoparenting.



Gambar 3. Sambutan Camat Anggrek sekaligus membuka kegiatan inti



Gambar 4. Pemberian materi parenting oleh pemateri (Temmy Habibie, S.Psi)

Program kerja ini bertujuan untuk Menciptakan generasi melenial yang beriman dan bertakwa, Terjalin hubungan yang lebih baik antara anak dan orang tua, dan menjadi panduan atau bekal orang tua tentang cara mendidik anak di era digital. Selain itu, yang menjadi sasaran untuk program parenting ini adalah ibu-ibu penggerak PKK desa Tolongio dan PKK penggerak di Kecamatan Angrek serta PUSPAGA Kabupaten Gorontalo Utara dengan harapan agar program ini dapat direalisasikan secara luas kepada masyarakat Kecamatan Angrek, Kabupaten Gorontalo Utara, Khususnya di Desa Tolongio



Gambar 5. Foto bersama Camat Kec. Angrek, Ayahanda desa Tolongio, DPL, dan Mahasiswa KKS Pengabdian desa Tolongio



Gambar 6. Foto bersama Pemateri, DPL, Peserta seminar parenting dan Mahasiswa KKS Pengabdian desa Tolongio

5.4.2. Program Kerja Tambahan

Program kerja tambahan yang dapat terealisasi dengan baik yaitu Jum'at Bersih, Sabtu Sehat, Pembuatan Batas Dusun, Lomba Mewarnai tingkat TK, Penyuluhan 6 Langkah Cuci Tangan pada Anak TK, Pelatihan MTQ, Buka Puasa Bersama, Aksi Peduli Lingkungan dan Ramadhan Cup (Sepak Takraw) yang keseluruhan program melibatkan anak-anak, rema muda dan seluruh masyarakat yang tinggal di desa Tolongio.

a. Jumat Bersih

Jumat bersih merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari jumat selama kegiatan KKS berlangsung. Kegiatan lebih di fokuskan pada tempat-tempat ibadah yaitu masjid, kantor desa, dan posko mahasiswa KKS di desa Tolongio. Bentuk kegiatan adalah kerja bakti membersihkan ruangan dan halaman dari tempat-tempat yang telah disebutkan sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerjasama mahasiswa KKS, aparat desa Tolongio, dan Ta,mirul masjid desa Tolongio. Kegiatan jumat bersih ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk masyarakat dan mahasiswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan hidup bergotong royong.



Gambar 7. Kegiatan membersihkan sampah plastik yang berserakan di lapangan sepak bola Desa Tolongio



Gambar 8. Kerja bakti di dalam masjid Jami Al-Kausar desa Tolongio



Gambar 9. Membantu rekonstruksi masjid Jami Al-Kausar desa Tolongio

b. Sabtu Sehat

Sabtu sehat merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari sabtu selama kegiatan KKS berlangsung. Kegiatan dilaksanakan di kantor desa Tolongio. Bentuk kegiatan adalah senam pada pagi hari atau sore hari. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKS, penduduk dan remamuda desa Tolongio. Kegiatan sabtu sehat ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk masyarakat dan mahasiswa tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani melalui kegiatan olahraga rutin.



Gambar 10. Kegiatan sabtu sehat (senam pagi) di depan kantor desa Tolongio

c. Pembuatan Batas Dusun

Pembuatan batas dusun merupakan kegiatan tambahan untuk kontribusi ke desa dikarenakan desa Tolongio yang memiliki 5 dusun belum memiliki batas-batas dusun yang jelas. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 1 minggu. Pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan alat dan bahan seperti papan dan kayu, cat, dan tripleks. Kemudian pembuatan huruf untuk nama dusun, dan tahap akhir yaitu pemasangan batas dusun di tempat-tempat yang telah ditentukan dari pihak desa. Selain pembuatan batas dusun, juga pembuatan papan nama untuk kepala desa dan aparat desa Tolongio meliputi papan nama kepala desa dan kepala-kepala dusun.



Gambar 11. Pembuatan batas dusun dan tanda pengenal aparat desa sesuai tempat yang ditentukan oleh pemerintah desa Tolongio



Gambar 12. Batas dusun dan tanda pengenal aparat desa yang telah terpasang pada tempat yang ditentukan oleh pemerintah desa Tolongio

d. Lomba Mewarnai Tingkat TK

Lomba mewarnai dilaksanakan di TK Al-Kausar desa Tolongio pada tanggal 3 Mei 2019 dengan pelaksana yaitu mahasiswa KKS dengan kepanitiaan dari jurusan Pendidikan Anak Usia Dini di bantu dengan beberapa guru TK Al-Kausar. Jumlah peserta sebanyak 54 orang, dari TK A dn TK B. Persiapan kegiatan di mulai dari persiapan alat dan bahan (media gambar, pensil warna dan hadiah berupa binkisan (reword) kepada pemenang. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak,

seperti kemampuan menggambar, menulis, mewarnai, mencocokkan warna dan gambar, ketelitian, dan ketekunan.



Gambar 13. Lomba mewarnai tingkat anak-anak untuk meningkatkan kemampuan motorik anak di TK Al-Kausar desa Tolongio

e. Penyuluhan 6 Langkah Cuci Tangan

Penyuluhan 6 langkah cuci tangan merupakan kegiatan yang difokuskan pada anak-anak usia TK dan SD. Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 3 Mei 2019 di TK Al-Kausar oleh mahasiswa KKS desa Tolongio dengan pemateri dari mahasiswa jurusan keperawatan. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari kegiatan lomba mewarnai. Kegiatan 6 langkah cuci tangan bertujuan Agar anak bisa mandiri dalam mempraktekan 6 langkah cuci tangan yang baik agar anak-anak terhindar dari infeksi bakteri atau virus. Kegiatan dilakukan dengan metode demonstrasi atau praktek secara langsung kemudian diikuti oleh anak-anak. Kegiatan ini juga bertujuan agar anak-anak terbiasa dalam menjaga dan memperhatikan kebersihan diri sebelum melakukan sesuatu sehingga tidak mudah terkena penyakit



Gambar 14. Sosialisasi perilaku hidup bersih pada anak-anak di TK Al-Kausar Desa Tolongio

f. Buka Puasa Bersama

Buka puasa bersama (BUKBER) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKS bekerja sama dengan Ta'mirul masjid, remamuda, aparat desa, dan kelompok buka puasa desa Tolongio. Buka puasa bersama dilakukan beberapa kali yaitu dilakukan di Masjid Jami Al-Kausar dengan pelaksana kegiatan yaitu mahasiswa KKS dan aparat desa kemudian buka puasa bersama remamuda dan ayahanda desa Tolongio. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi, kebersamaan, dan kerukunan mahasiswa KKS dengan Masyarakat desa Tolongio.



Gambar 15. Sahur bersama mahasiswa KKS Pengabdian dengan Ayahanda desa Tolongio



Gambar 16. Buka puasa bersama mahasiswa KKS Pengabdian dengan Remamuda desa Tologio di posko KKS Pengabdian



Gambar 17. Buka puasa bersama mahasiswa KKS Pengabdian dengan masyarakat di masjid Al-Kausar desa Tologio

g. Aksi Peduli Lingkungan

Kegiatan aksi peduli lingkungan dilakukan beberapa kali selama kegiatan KKS di desa Tologio. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pembersihan lingkungan dari sampah-sampah yang dibuang disembarang tempat. Kegiatan pertama dilaksanakan di lapangan bola kaki desa Tologio dengan membersihkan seluruh sampah plastic yang ada di dalam lapangan atau yang berada di selokan air. Kegiatan kedua dilakukan bekerja sama dengan TNI dari markas 715 desa Tologio dengan membersihkan lumpur yang ada di jalan trans pasca banjir. Kegiatan aksi peduli lingkungan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran setiap masyarakat untuk selalu cinta lingkungan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meminimalisir pembuangan sampah sembarangan oleh masyarakat sehingga desa Tologio menjadi desa yang

bersih dan terhindar dari banyaknya sampah yang menumpuk dimana-mana sehingga mengganggu keindahan atau estetika lingkungan.



Gambar 18. Kegiatan pembersihan jalan trans pasca banjir oleh mahasiswa KKS Pengabdian bekerjasama dengan BRIGIF 22 dan masyarakat desa Tolongio

h. Ramadhan Cup

Kegiatan Ramadhan Cup merupakan merupakan kegiatan tambahan utama dan merupakan permintaan langsung dari masyarakat desa Tolongio. Kegiatan Ramadhan Cup dilaksanakan dalam bentuk kegiatan olahraga sepak takraw tingkat desa Tolongio. Kepanitian dari kegiatan ini yaitu kolaborasi antara mahasiswa KKS dan remamuda desa Tolongio.



Gambar 19. Foto bersama pemain sepak takraw dengan ketua KONI Kec. Anggrek dan ayahanda desa Tolongio pada saat pembukaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tanggal 13 sampai tanggal 23, dan setiap tim yang bertanding merupakan perwakilan dari tiap-tiap dusun atau instansi yang ada di desa Tolongio. Tim pendaftar terdiri dari 16 Tim dan tiap tim terdiri dari 3 sampai 4 pemain. Persiapan kegiatan dimuali dari pembelian alat dan bahan, persiapan lapangan pertandingan, pelaksanaan kegiatan, dan pemberian hadiah untuk pemenang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebersaman, menjalin silaturahmi, melatih sikap sportivitas, dan menyeleksi bakat-bakat pemain sepak takraw desa Tolongio untuk di ikutkan dalam event kejuaraan tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi atau ketingkat nasional.



Gambar 20. Pertandingan sepak takraw sedesa Tolongio

i. Pelatihan MTQ

Pelatihan MTQ merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa KKS desa Tolongio untuk mempersiapkan peserta MTQ di desa Tolongio untuk tampil dan ikut dalam kegiatan MTQ tingkat kecamatan Anggrek. Beberapa cabang lomba yang dilatihkan kepada peserta MTQ adalah cabang Tilawa, cerdas cermat, adzan, hafal surah pendek, busana muslim, dan Qasida. Pelatihan dilaksanakan di posko KKS desa Tolongio setiap sore dan malam hari.



Gambar 21. Kegiatan pelatihan peserta MTQ oleh mahasiswa KKS Pengabdian di desa Tolongio



Gambar 22. Pendampingan Peserta MTQ tingkat Kecamatan Anggrek dari desa Tolongio oleh mahasiswa KKS Pengabdian



Gambar 23. Penampilan Qasida dari peserta MTQ desa Tolongio

5.5. Pengawasan Program Kerja

Pengawasan program kerja tidak dilakukan oleh mahasiswa, namun dapat secara langsung dilakukan oleh orang tua siswa dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan inti yang telah diikuti, serta mengontrol perilaku anak setelah diterapkan teknik pengasuhan anak yang baik sesuai materi yang telah diperoleh dalam kegiatan inti.

5.6. Evaluasi Program kerja

Evaluasi program kerja (peninjauan kembali), dilakukan dengan melihat kembali hal apa yang telah dilakukan dan yang telah berhasil dilaksanakan sebagai suatu bentuk pelaksanaan keberhasilan program kerja. Pada program inti yang telah dilaksanakan, pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh orang tua siswa dan pihak sekolah dengan melihat perkembangan perilaku anak atau peserta didik.

Selama pelaksanaan KKS di desa Tolongio Kecamatan Anggrek, ditemukan beberapa hambatan dalam Pelaksanaan Program Kerja. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan inti adalah kurangnya ketertarikan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan sosialisasi yang diadakan, hal ini dikarenakan akses informasi yang diterima oleh masyarakat terbatas dan sebagian besar masyarakat yang berprofesi petani lebih memilih untuk mengurus kebun dibandingkan mengikuti kegiatan sosialisasi atau seminar.

Sedangkan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan tambahan adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, hal ini dikarenakan tidak adanya tempat pembuangan sampah sementara dan mobil pengangkut sampah yang tersedia, sehingga masyarakat lebih memilih membuang sampah di sungai atau dibakar. Kurangnya kesadaran menjaga kebersihan lingkungan mengakibatkan timbulnya penyakit seperti Demam Berdarah Dengue, Malaria dan lain-lain.

Hambatan lain di ditemui dalam pelaksanaan program tambahan adalah kurangnya peserta KKS yang bekerja dalam menyiapkan segala perlengkapan kegiatan tambahan karena jumlah laki-laki peserta KKS hanya sedikit. Selain itu, partisipasi dari masyarakat dalam persiapan kegiatan kurang, karena banyak pekerjaan yang mereka lakukan, terutama masyarakat yang beprofesi sebagai

petani. Kemudian masalah dana, dimana dana terkumpul dalam waktu yang cukup lama sehingga ada beberapa kegiatan tambahan yang terlambat dilaksanakan dan tidak terlaksana

5.7. Solusi Penyelesaian Masalah

Solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, antara lain:

- a. Perlunya papan informasi yang memuat informasi-informasi kegiatan atau acara yang akan dilaksanakan di desa.
- b. Mengadakan observasi atau pemberitahuan awal tentang program kerja yang akan dilakukan di desa kepada masyarakat
- c. Mengadakan kerjasama dengan pihak instansi (misalnya) dalam melakukan suatu kegiatan agar undangan yang di tujukan kepada peserta kegiatan dapat direspon dengan baik dalam bentuk kehadiran pada acara yang akan dilakukan
- d. Pemberitahuan di masjid tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan
- e. Kerja sama dengan aparat desa, terutama kepala-kepala dusun untuk mengkoordinir masyarakatnya agar dapat berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan
- f. Pembuatan proposal permohonan bantuan ke instansi pemerintah maupun swasta untuk penggalangan dana dalam mengatasi permasalahan kekurangan dana pada kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan
- g. Bekerjasama dengan pihak remamuda dan masyarakat untuk mengatasi masalah pengurusan perlengkapan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan
- h. Penyediaan tempat pembuangan sampah sementara pada setiap dusun di desa tolongio dan mobil truk sampah.untuk mengatasi masalah samaph dan kebersihan lingkungan di desa Tolongio

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program KKS dapat berjalan dengan baik, pelaksanaan program inti dengan membentuk kelompok kerja yang melibatkan masyarakat Desa Tolongio dengan metode pendekatan spiritual pada orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar. Pelaksanaan program inti dan program tambahan berjalan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

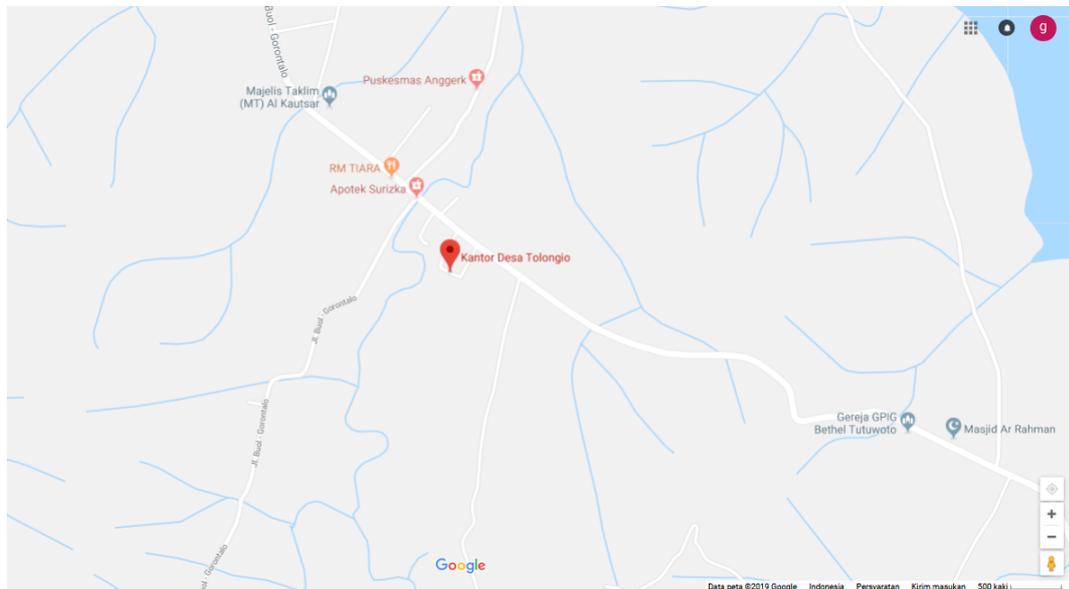
6.2 Saran

Dalam pengabdian ini masih banyak kekurangan, untuk itu diharapkan kepada pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan laporan ini. Serta diharapkan menjadi informasi awal kepada masyarakat terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hawi, Akmal. 2015. *Sistem Full Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), Studi Kasus di Izzudin Palembang*. Jurnal. Istinbath/No.16/Th. XIV/Juni/2015/71-87
- Kurniawan, Nursidik. 2008. *Karakteristik dan Kebutuhan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*. (Online: <http://nhowitzer.multiply.com>, 10 Februari 2019)
- Tim Penyusun. 2015. *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian (KKS Pengabdian)*. Gorontalo: Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Gorontalo.

Lampiran 1 Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian



Lampiran 2 Rincian Pembiayaan yang diajukan

No	Uraian	Satuan	Vol.	Jumlah
1	Honorarium			
	Pemateri	Rp. 1.000.000,-	4	Rp. 4.000.000,-
	Instruktur @2 materi	Rp. 825.000,-	4	Rp. 3.500.000,-
	Sub Total			Rp. 7.500.000,-
2	Bahan Habis Pakai			
	Atribut Peserta KKS			
	- Topi	Rp. 25.000,-	30	Rp. 750.000,-
	- Kaos	Rp. 75.000,-	30	Rp. 2.250.000,-
	- ID Card	Rp. 7.500,-	30	Rp. 225.000,-
	- Asuransi	Rp. 20.000,-	30	Rp. 600.000,-
	Kegiatan Pelatihan Di Lokasi			
	ATM/ATK Peserta	Rp. 30.000,-	30	Rp. 900.000,-
	Fotokopi/penggandaan materi	Rp. 500.000,-	1	Rp. 500.000,-
	Spanduk Pelatihan	Rp. 150.000,-	1	Rp. 150.000,-
Peminjaman Sound System	Rp. 375.000,-	1	Rp. 375.000,-	
Konsumsi Ringan	Rp. 5.000,-	100	Rp. 500.000,-	
	Subtotal			Rp. 6.250.000,-
3	Transportasi			
	Bantuan Transport Pengantaran Mahasiswa	Rp. 30.000,-	30	Rp. 900.000,-
	Bantuan Transport Dosen Tim pelaksana selama kegiatan @300.000	Rp. 500.000,-		Rp. 6.000.000,-
	Bantuan Transport pejemputan 30 Mahasiswa	Rp. 30.000,-	30	Rp. 900.000,-
	Bantuan transport observator	Rp. 100.000,-	22	Rp. 2.200.000,-
	Subtotal			Rp. 10.000.000,-
4	Lain-lain			
	Penyusunan Laporan	Rp. 250.000,-	3	Rp. 750.000,-
	Fotokopi dan penggandaan	Rp. 5.000,-	100	Rp. 500.000,-
	Subtotal			Rp. 1.250.000,-
	TOTAL			Rp. 25.000.000,-
				-

Lampiran 3 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Biodata Ketua Tim Pengusul

1) Identitas Diri

1	Nama	Dr. Asni Ilham, S.Pd.,M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	195904071987032001
5	NIDN	0007045908
6	Tempat dan Tanggal lahir	Bunggalo, 7 April 1959
7	E-mail	asni.ilham@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	(0435)838565/ 08124447197
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon /Faks	(0435)821125
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 1789 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	Metodologi Penelitian
		Statistik Pendidikan
		Strategi Pembelajaran
		Belajar dan Pembelajaran
		Bimbingan dan Konseling
		Kewirausahaan
		Perkembangan Peserta Didik

2) Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	- FKIP Unsrat di Gorontalo - S-1 Kedua: IKIP Ujung Pandang	UNPAD Bandung	UPI Bandung
Bidang Ilmu	- Bimbingan Konseling - Pend.Matematika SD	Psikologi	Pendidikan Luar Sekolah
Tahun Masuk-Lulus	- 1978/1985 - 1995/1997	1997-2000	2008-2012
Judul Skripsi/Tesis / Disertasi	- Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN di SPG I Gorontalo - Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Matematika SD	Hubungan antara Harapan Peran Gender dengan Pembentukan Identitas Diri Remaja Akhir Etnik Gorontalo	Pengembangan Model Parenting Berbasis Kecerdasan Spritual untuk Meningkatkan Perilaku Ibu dalam Pola Asuh (Studi pada Kelompok Ibu-ibu yang memiliki anak usia dini yang dididik di Kelompok Bermain Kabupaten Gorontalo
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Husain Yusuf, M.Pd	Prof. Dr. Samsoenewiyati Mar'at, M.Psi	Prof. Dr. Ihat Hatimah, M.Pd

3) Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Pengembangan Bahan Ajar Mandiri tentang Pengembangan Diri Siswa SMA Kota Gorontalo (Anggota)	Hibah Bersaing (tahun 1)	Rp.45.000.000
2	2009	Analisis Kebutuhan Pendidikan di Gorontalo Utara (Ketua kelompok)	Hibah Potensi Pendidikan	Rp.100.000.000
3	2010	Pengembangan Bahan Ajar Mandiri tentang Pengembangan Diri Siswa SMA Kota Gorontalo (Anggota)	Hibah Bersaing (tahun 2)	Rp. 45.000.000
4	2011	Pengembangan Perangkat Pengembangan Diri Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Melaksanakan Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Serta Pengembangan Kepribadian Siswa Kelas X SMA (Tahun I)	Hibah Bersaing	Rp.45.000.000,-
5	2012	Pengembangan Perangkat Pengembangan Diri Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Melaksanakan Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Serta Pengembangan Kepribadian Siswa Kelas X SMA (Tahun II)	Hibah Bersaing	Rp.50.000.000,-
6	2013	Pengembangan Model On The Job Training Berbasis Andragogi Untuk dalam Upaya Pemanfaatan Tanaman Eceng Gondok DI Kabupaten Gorontalo (Tahun I)	Hibah Bersaing	Rp.35.000.000,-
7	2014	Pengembangan Model On The Job Training Berbasis Andragogi Untuk dalam Upaya Pemanfaatan Tanaman Eceng Gondok DI Kabupaten Gorontalo (Tahun II)	Hibah Bersaing	Rp.70.000.000,-

4) Pengalaman dalam Pengabdian pada Masyarakat

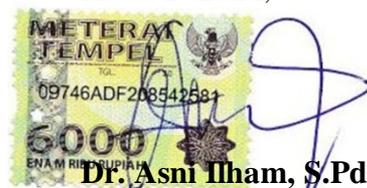
No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Pelatihan Permainan Anak	PNBP UNG	Rp. 3.700.000
2	2011	Penugasan Dosen ke Sekolah Dasar	Hibah MBS	Rp. 2.000.000
3	2012	Penugasan Dosen ke Sekolah Dasar	Hibah MBS	Rp. 2.000.000
4	2014	Ipteks Bagi Produk Ekspor IbPE Kerajinan Sulaman Krawang di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo (Tahun I)	Hibah Dikti	Rp.70.000.000,-
5	2015	Ipteks Bagi Produk Ekspor IbPE Kerajinan Sulaman Krawang di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo (Tahun II)	Hibah Dikti	Rp.70.000.000,-

5) Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional Pendidikan Dasar	Model Pelatihan Parenting untuk Meningkatkan Pola Asuh Ibu dalam Keluarga	22 Maret 2012 UNG
2	Seminar Hasil PDS	Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak	15 Desember 2013 Kampus 2 UNG

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan KKS Pengabdian.

Gorontalo, 1 Maret 2019
Ketua Peneliti,


Dr. Asni Ilham, S.Pd. M. Si
NIP. 195904071987032001

2. Biodata Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.
2	Jabatan Fungsional	Lektor / III d
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	19821225 200812 2 003
5	Tempat/Tgl Lahir	Gorontalo, 25 Desember 1982
6	Alamat Rumah	Jl. Rusli Datau Perum Indah Dulom Blok C.1
7	Mobile Phone	0852 9890 7872
8	Alamat Kantor	Kampus II UNG Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 99 Kec. Kota Selatan
9	Telp/Faks	-
10	e-mail	gamar.pgsdung@gmail.com
12	Mata kuliah yang Diampu	Kajian Sains SD
		Pembelajaran Sains SD
		Media dan Sumber Belajar SD
		Pengembangan Bahan Pembelajaran SD
		Metodologi Penelitian
		Assesment Pembelajaran SD

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Perguruan Tinggi	Universitas Padjadjaran	Universitas Neg. Gorontalo
Bidang Ilmu	Biologi	Pendidikan Dasar Konsentrasi Sains
Tahun masuk-lulus	2001 - 2006	2007 - 2011
Judul skripsi/thesis /disertasi	Pengaruh Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) dan <i>Slow Release Fertilizer</i> (SRF) terhadap Pertumbuhan Tanaman Pulai (<i>Alstonia scholaris</i>) di Pesemaian	Pengetahuan Guru Tentang Penggunaan KIT IPA Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango
Nama Pembimbing	Dr. Titin Supriatun, M.Si. Ir. Ragil SB. Irianto, M.Sc.	Prof. Dr. Evi Hulukati, M.Pd Prof. Dr. Abd. Haris PanaI, M.Pd.

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp).
1	2013	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Mata Kuliah Pembelajaran Sains SD Melalui Pendekatan Pakem Berintegrasi Pendidikan Karakter	PNBP Peng. IPTEK	8.632.500
2	2013	Pengembangan Model Pembelajaran Sains Melalui Pendekatan Pakem Yang Berintegrasi Dengan Pendidikan Berbasis Karakter Pada Siswa Di SMP Se-Propinsi Gorontalo (Tahun I)	Hibah Bersaing	45.000.000
3	2014	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis ICT Yang Berintegrasi Pembelajaran Karakter di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar	PNBP Peng. Prodi	23.795.000
4	2014	Pengembangan Model Pembelajaran Sains Melalui Pendekatan Pakem Yang Berintegrasi Dengan Pendidikan Berbasis Karakter Pada Siswa Di SMP Se-Propinsi Gorontalo (Tahun II)	Hibah Bersaing	50.000.000
5	2015	Pengaruh Pendekatan Ilmiah terhadap Hasil Belajar dan Aktifitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar	PNBP	12.500.000
6	2016	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Sebagai Pedoman Bagi Guru Untuk Membelajarkan Sains di Sekolah Dasar (Tahun I)	Hibah Bersaing	50.000.000
7	2016	Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar	Hibah Bersaing	12.500.000
8	2017	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Sebagai Pedoman Bagi Guru Untuk Membelajarkan Sains di Sekolah Dasar (Tahun II)	Hibah Bersaing	70.000.000

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp).
1	2011	Kegiatan Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS) Program CLCC (Hibah MBS) Batch I	Hibah MBS	3.000.000
2	2012	Kegiatan Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS) Program CLCC (Hibah MBS) Batch II	Hibah MBS	3.000.000
3	2012	Diseminasi Hasil Penugasan Dosen di Sekolah: Implementasi Pembelajaran Sains di SDN 3 Isimu Raya	Hibah MBS	3.000.000
4	2012	Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan Menuju Pemantapan Karakter Bangsa: Pelatihan Penggunaan KIT IPA Bagi Guru SD se Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	Mandiri	3.000.000
5	2012	Workshop Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Mourky: Pelatihan Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah dan Kelas Tinggi	Mandiri	3.000.000
5	2016	Pemanfaatan Limbah Organik sebagai Pakan Ternak Sapi dan Ayam di Desa Tamaela Utara Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo	KKS Pengabdian	25.000.000
6	2016	Pemanfaatan Limbah Masyarakat Sebagai Alat Peraga Hidrostatik Pada Mata Pelajaran IPA bagi Guru-guru SD Di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo	KKS Pengabdian	25.000.000
7	2017	Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio Berbasis Powerpoint bagi Guru-Guru Sekolah Dasar di Desa Sukamakmur Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo	KKS Pengabdian	25.000.000

D. Pengalaman Penulisan Artikel Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Pengetahuan Guru Tentang Penggunaan KIT IPA Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango	Volume 03/Nomor 04/2012 Pedagogika Press FIP UNG	Pedagogika: Jurnal Ilmu Pendidikan
2	Pengembangan Model Pembelajaran Sains Melalui Pendekatan Pakem Yang Berintegrasi Dengan Pendidikan Berbasis Karakter Pada Siswa Di SMP Se-Propinsi Gorontalo	Volume 04/Nomor 04/ Desember 2013 Pedagogika Press FIP UNG	Pedagogika: Jurnal Ilmu Pendidikan
3	Pengembangan Model Pembelajaran Sains Melalui Pendekatan Pakem Yang Berintegrasi Dengan Pendidikan Berbasis Karakter Pada Siswa Di SMP Se-Propinsi Gorontalo	Volume 5 Nomor 2 September 2014 ISSN: 1412-9868	Andragogika Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Pengembangan Karakter dan Potensi Anak Usia Dini, Tema: Memahami Dunia Anak Melalui Pendidikan Anak Usia Dini Demi Masa Depan Bangsa Yang Juara	Pembelajaran Sains Sebagai Wahana Potensi Untuk Pembentukan Karakter Anak	Gorontalo, 14 April 2013
2	Seminar Nasional Kimia & Pendidikan Kimia UNG Tema: Peningkatan Kemandirian Bangsa Berbasis Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Melalui Pendekatan Pakem Berintegrasi Pendidikan Karakter di SMP se-Propinsi Gorontalo	Gorontalo, 09 Oktober 2014
3	Musyawarah Kerja dan Temu Ilmiah Nasional APMAPI. Tema: Revolusi Mental Pemimpin dan Manajer Pendidikan dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan Kontemporer Menuju Indonesia Emas	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Mata Kuliah Pembelajaran Sains SD Melalui Pendekatan PAKEM Berintegrasi Pendidikan Karakter di Jurusan PGSD UNG	Gorontalo, 28 November 2014

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
4	Seminar Nasional dan Forum Pascasarjana LPTK Se-Indonesia, Tema: Mewujudkan Sinergitas LPTK dalam Mengembangkan Kemitraan Sumberdaya Pascasarjana di Era MEA	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Bagi Guru SD	Gorontalo, 7-9 Oktober 2016
5	Seminar Nasional dan Workshop Fun dan Full Day School: Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Full Day School	Problematika Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar sebagai Salah Satu Tantangan Pelaksanaan <i>Full Day School</i>	Gorontalo, 18 Maret 2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya..

Gorontalo, 1 Maret 2019
Pengusul,



Gamar Abdullah, S.Si. , M.Pd.
NIP. 19821225 200812 2 003

Lampiran 4 Pernyataan Kesediaan Mitra



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN ANGGREK
DESA TOLONGIO

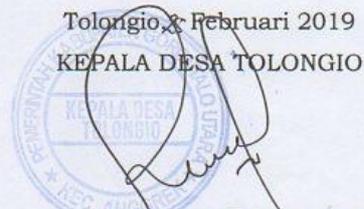
SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/DT-Angg/ /II/2019

- Judul : *Parenting Berbasis Kecerdasaan Spiritual di Sekolah Dasar*
Lokasi : Desa Tolongio, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Pelaksana : Dr. Asni Ilham, S,Pd, M.Sim
Gamar Abdullah, S.Si, M.Pd
Peserta : 30 Orang
Pelaksanaan : tahun 2019
Keterangan : Bersedia menerima Tim KKS Pengabdian dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan KKS Pengabdian di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten gorontalo Utara selama 2 bulan.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tolongio, 8 Februari 2019
KEPALA DESA TOLONGIO


MOHAMAD ALBAR RAHMAN

Lampiran 5. Daftar Hadir Kegiatan



PANITIA PELAKSANA
PARENTING BERBASIS KECERDASAN SPIRITUAL ANAK SEKOLAH DASAR
KULIAH KERJA SIBERMAS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
jalan Trans Sulawesi desa tolango Kec. Anggrek Kab. Gorontalo Utara



DAFTAR HADIR

NO	NAMA	DUSUN	TANDA TANGAN
1.	Yanti Kahli	Olibua	<i>[Signature]</i>
2.	NINGSIH BUNUIYO	OLIBUA	<i>[Signature]</i>
3.	Asna Zaru	Olibua	<i>[Signature]</i>
4.	Agustin Ufina	Olibua Barat	<i>[Signature]</i>
5.	Neni Mahaju	Olibua Barat	<i>[Signature]</i>
6.	Rusni Husain	Buladu	<i>[Signature]</i>
7.	HESTI RUMU	RAJAWALI	<i>[Signature]</i>
8.	Selvi saipul	RAJAWALI	<i>[Signature]</i>
9.	Rusti Husni	Buladu	<i>[Signature]</i>
10.	Fatma Razak	Buladu	<i>[Signature]</i>
11.	Aryati Faib	Olibua timur	<i>[Signature]</i>
12.	Hajera Paramata	olibua	<i>[Signature]</i>
13.	Kartin Suaib	Olibua	<i>[Signature]</i>
14.	Senni S. Baki	Olibua Timur	<i>[Signature]</i>
15.	Maryam Pulu	Rajawali	<i>[Signature]</i>
16.	Saptri Panunu	Rajawali	<i>[Signature]</i>
17.	Royanti Mobonggi	Buladu	<i>[Signature]</i>
18.	tatna mahmud	olibua barat	<i>[Signature]</i>
19.	Arlin Suaib	Olibua	<i>[Signature]</i>
20.	Jeni sakhani	Olibua	<i>[Signature]</i>
21.	Zinang Latetka	Olibua	<i>[Signature]</i>
22.	NELLI YARU	OLIBUA	<i>[Signature]</i>
23.	Isna G. Dada	olibua barat	<i>[Signature]</i>
24.	Ratna Ajira	Olibua barat	<i>[Signature]</i>
25.	Salma Usman	olibua	<i>[Signature]</i>
26.	Suriyati iko	olibua	<i>[Signature]</i>
27.	Hapsa Pakaji	Buladu	<i>[Signature]</i>
28.	Merlin Matani	Olibua Timur	<i>[Signature]</i>
29.	Siti Rajak	olibua	<i>[Signature]</i>
30.	Dewi nento	Olibua timur	<i>[Signature]</i>
31.	Tusni sariu	rajawali	<i>[Signature]</i>
32.	Hadja Sude	Rajawali	<i>[Signature]</i>



PANITIA PELAKSANA
KEGIATAN TAMBAHAN
KOLABORASI MAHASISWA-MASYARAKAT TOLONGIO
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

jalan Trans Sulawesi desa tolango Kec. Anggrek Kab. Gorontalo Utara



30.	Yusvin Bunniyo	Olibuo	30. Yul
31.	Ppengki laiya	Rajawati	31. PP
32.	Navir kanti	Olibua Barat	32. PP
33.	Dedeby Hasan	Rajawati	33. PP
34.	Fery	Buladu	34. Emu
35.	Achy Eksan	Olibua Timur	35. Aeksun
36.	Andri laiya	Rajawati	36. Anan
37.	Yunani Dofijonda	Olibua Barat	37. PP Junat
38.	Zel tucasin	Olibua	38. PP
39.	Aldin MUSA	Buladu	39. PP
40.	Yanti kanti	Olibua	40. Yanti
41.	Ningsih Bunniyo	Olibua	41. PP
42.	Asni yaru	Olibua	42. Jendy
43.	Agustin utina	Olibua Barat	43. PP
44.	Nani Mahanga	Olibua Barat	44. PP
45.	Rusni Husain	Buladu	45. PP
46.	Fatma Razat	Buladu	46. PP
47.	Hesti emu	Rajawati	47. PP
48.	Gauslan M. Samepila	Buladu	48. PP
49.	Aryati Feib	Olibua Timur	49. PP
50.	HAJARA PAPA MATA	OLIBUA	50. PP
51.	Feni Haris Anaba	Olibua	51. PP
52.	Sili Rajat	Olibua	52. PP
53.	Hapsa Pakojo	Buladu	53. PP
54.	Solus Himan	Olibua	54. PP
55.	Dewi Nento	Olibua Timur	55. PP
56.	Maryam puiu	Rajawati	56. PP
57.	SAFIRI PANUNU	Rajawati	57. PP
58.	Ryanti Mahangi	Buladu	58. PP
59.	Latna Mahmud	Olibua Barat	59. PP
60.	Artlin Suuib.	Olibu	60. PP



PANITIA PELAKSANA
KEGIATAN TAMBAHAN
KOLABORASI MAHASISWA-MASYARAKAT TOLONGIO
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

jalan Trans Sulawesi desa tolongo Kec. Anggrek Kab. Gorontalo Utara



30.	Yusvin Bunniyo	Olibuo	30. Yul
31.	Ppengki laiya	Rajawati	31. PP
32.	Navir kanti	Olibua Barat	32. PP
33.	Debelby Hasan	Rajawati	33. PP
34.	Fery	Buladu	34. Emu
35.	Achy Eksan	Olibua Timur	35. Aeksun
36.	Andri laiya	Rajawati	36. Anan
37.	Yunani Dofijonda	Olibua Barat	37. PP Junat
38.	Zel tucasin	Olibua	38. PP
39.	Aldin MUSA	Buladu	39. PP
40.	Yanti kanti	Olibua	40. Yanti
41.	Ningsih Bunniyo	Olibua	41. PP
42.	Asni yaru	Olibua	42. PP
43.	Agustin utina	Olibua Barat	43. PP
44.	Nani Mahanga	Olibua Barat	44. PP
45.	Rusni Husain	Buladu	45. PP
46.	Fatma Razat	Buladu	46. PP
47.	Hesti emu	Rajawati	47. PP
48.	Gauslan N. Samepila	Buladu	48. PP
49.	Aryati Feib	Olibua Timur	49. PP
50.	HAJARA PAPA MATA	OLIBUA	50. PP
51.	Feni Haris Anaba	Olibua	51. PP
52.	Siti Rajat	Olibua	52. PP
53.	Hapsa Pakojo	Buladu	53. PP
54.	Solus Himan	Olibua	54. PP
55.	Deni Nento	Olibua Timur	55. PP
56.	Maryam puiu	Rajawati	56. PP
57.	SAFIRI PANUNU	Rajawati	57. PP
58.	Ryanti Mahangi	Buladu	58. PP
59.	Latna Mahmud	Olibua Barat	59. PP
60.	Artlin Suuib.	Olibu	60. PP